

## ABSTRACT

**Lubis, Sofia Idawati. Politeness Principle in Interruptions in Indonesia Lawyers Club. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Post Graduate School. State University of Medan. 2015.**

This study was aimed at examining the politeness principle in interruptions in Indonesia Lawyers Club. The objectives of this study were 1) to find out the types of politeness principle occurred in the talk show, 2) to find out the dominant type of politeness principle occurred, and 3) to find out the reasons of those types of politeness principle occurred the ways they were. This research was conducted by qualitative method. The source of data were Indonesia Lawyers Club. They were chosen randomly. The technique of data collection was documentary technique. The instrument of data collection was observation from the video recordings of four episodes of Indonesia Lawyers Club. They were analyzed by qualitative content analysis. The findings showed that 1) there were five types of politeness principle occurred, namely: tact maxim (obedience 3.13%, violation 51.56%), generosity maxim (obedience 23.44%, violation 0.00%), approbation maxim (obedience 1.04%, violation 2.08%), modesty maxim (obedience 1.04%, violation 0.00%), agreement maxim (obedience 11.98%, violation 5.73%), and sympathy maxim (obedience 0.00%, violation 0.00%). 2) The violation of tact maxim was dominantly occurred in interruptions. 3) The reasons for obeying and violating of politeness principle were to reduce competition between addressee's purpose and what politeness claimed, to find out affable, to cause offence, to tease others, and to make a joke or humorous interruptions.

## ABSTRAK

**Lubis, Sofia Idawati. Prinsip Kesantunan dalam Interupsi di Indonesia Lawyers Club. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Negeri Medan. 2015.**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui prinsip kesantunan yang digunakan dalam interupsi (penyelaan) di Indonesia Lawyers Club. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui jenis-jenis prinsip kesantunan, 2) untuk mengetahui jenis prinsip kesantunan yang dominan terjadi, dan 3) alasan prinsip kesantunan tersebut terjadi dengan cara seperti itu. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif. Sumber data adalah Indonesia Lawyers Club. Sumber data tersebut dipilih secara acak. Teknik pengambilan data adalah teknik dokumenter. Instrument pengambilan data adalah observasi dari empat episod rekaman video Indonesia Lawyers Club. Data tersebut dianalisa dengan analisa isi kualitatif. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada lima tipe prinsip kesantunan yang terjadi yaitu maksim kebijaksanaan (pematuhan 3.13%, pelanggaran 51.56%), maksim kedermawanan (pematuhan 23.44%, pelanggaran 0.00%), maksim penghargaan (pematuhan 1.04%, pelanggaran 2.08%), maksim kerendahan hati (pematuhan 1.04%, pelanggaran 0.00%), maksim permufakatan (pematuhan 11.98%, pelanggaran 5.73%), dan maksim simpati ( pematuhan 0.00%, pelanggaran 0.00%). 2) Pelanggaran maksim kebijaksanaan adalah jenis prinsip kesantunan yang paling dominan terjadi dalam interupsi . 3) Alasan-alasan pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan adalah untuk mengurangi persaingan antara orang yang dituju dengan apa yang disarankan dalam prinsip kesantunan, untuk mencapai kerukunan, untuk menyerang orang lain, untuk menggoda orang lain, untuk membuat lelucon atau interupsi yang bersifat jenaka.